

**POLA AKTIVITAS WISATAWAN DI DAYA TARIK WISATA AEK
MILAS DAN LEGENDA SAMPURAGA KABUPATEN MANDAILING
NATAL SUMATERA UTARA**

PROYEK AKHIR

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

ANDRY PAISAL

NIM/TM. 18135224/2018

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR


**POLA AKTIVITAS WISATAWAN DI DAYA TARIK WISATA AEK
MILAS DAN LEGENDA SAMPURAGA KABUPATEN MANDAILING
NATAL SUMATERA UTARA**

Nama : Andry Paisal
NIM/BP : 18135224/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Proyek Akhir
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata
dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pola Aktivitas Wisatawan di Daya Tarik Wisata Aek
Milas dan Legenda Sampuraga Kabupaten Mandailing
Natal Sumatera Utara
Nama : Andry Paisal
NIM/BP : 18135224/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc

1.

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

2.

3. Anggota : Dwi Pratiwi Wulandari, SST. Par, MM.Par 3

3.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**POLA AKTIVITAS WISATAWAN DI DAYA TARIK WISATA AEK MILAS
DAN LEGENDA SAMPURAGA KABUPATEN MANDAILING NATAL
SUMATERA UTARA**

Andry Paisal

Artikel ini disusun berdasarkan hasil Proyek Akhir Andry Paisal

**Serta sudah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen pembimbing**

Padang, Mei 2022

Pembimbing



**Trisna Putra, SS. M. Sc
NIP. 19700727 199703 2003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkump.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Andry Paisal
NIM/TM : 18135224 / 2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

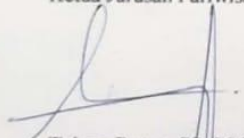
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pola Aktivitas Wisatawan di Daya Tarik Wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Andry Paisal
NIM. 18135224

ABSTRAK

Peroyek Akhir ini bertujuan untuk menerapkan Pola Aktivitas pada Daya Tarik Wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga yang sesuai dengan model pola aktivitas yang di adopsi dari pola perjalanan yang kemukakan oleh Lew and McKercher (2006). Model pola aktivitas yang dikemukakan Lew and McKercher (2006) yaitu *Single Point*, *Base Site*, *Stop Over*, *Chaining Loop*, *Destination Region Loop*, dan *Complex neighbourhood*. Permasalahan pada proyek akhir ini yaitu daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga belum memiliki Pola Aktivitas sehingga terjadinya penumpukan pengunjung disatu titik. Penulis melakukan observasi di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga dan melakukan wawancara kepada ketua pengelola wisata tersebut dan Dinas Pariwisata di Desa Sirmbas, Kecamatan Panyabungan Barat, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Penulis membuat Pola Aktivitas mulai dari pengunjung datang sampai pengunjung meninggalkan daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga. Pola Aktivitas yang sesuai pada daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga adalah model pola *Destination Region Loop* penulis dan telah dilakukan verifikasi dan validasi oleh pihak yang ahli dibidangnya.

Kata Kunci: Pola Aktivitas, Aek Milas dan Legenda Sampuraga, Mandailing Natal

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan proyek akhir dengan judul “POLA AKTIVITAS WISATAWAN DI DAYA TARIK WISATA AEK MILAS DAN LEGENDA SAMPURAGA KABUPATEN MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA” sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Sains Terapan di Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan proyek akhir ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS.M.Sc, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan selaku Penasehat Akademik, serta selaku Dosen Pembimbing Proyek Akhir yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan proposal penelitian ini.
3. Seluruh staf pengajar dan teknisi Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Keluarga yang terutama Mama, Papa, Kakak dan Adik yang tercinta selalu mendo'akan, memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi

penulis. Sehingga penulis bisa sampai tahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Kepada sahabat dan Seluruh Rekan Manajemen Perhotelan angkatan 2018 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis juga berharap agar proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Proyek Akhir.....	6
1.6 Manfaat Proyek Akhir.....	6
1.7 Metode Pengumpulan Data.....	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Wisatawan.....	11
2.2 Daya Tarik Wisata.....	15
2.3 Konsep Pola Perjalanan.....	21
2.4 Konsep Pola Aktivitas.....	24
BAB III PROSEDUR PROYEK AKHIR	
3.1 Tempat dan Waktu Proyek Akhir.....	26
3.2 Studi Literatur.....	26
3.3 Perancangan Proyek Akhir.....	27
3.4 Verifikasi dan Validasi Proyek Akhir.....	29
3.5 Penyusunan Proyek Akhir.....	29
BAB IV HASIL KARYA	
4.1 Paparan dan Pembahasan.....	30
4.2 Hasil Karya dan Pembahasan.....	38
4.3 Verifikasi dan Validasi.....	60
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Objek Wisata Air Panas Sampuraga.....	3
Gambar 2. Pengunjung di Aek Milas dan Legenda Sampuraga.....	4
Gambar 3. <i>Single Loupe</i>	23
Gambar 4. <i>Continuous loupe</i>	23
Gambar 5. <i>Multi Loupe</i>	24
Gambar 6. Metode <i>waterfall</i> pembuatan Pola Perjalanan Wisatawan.....	27
Gambar 7. Kolam Air Panas Sampuraga.....	31
Gambar 8. Peta <i>Existing</i> di Legenda Air Panas Sampuraga.....	38
Gambar 9. Mushalla Nurul Azmi.....	40
Gambar 10. Air Panas Sampuraga.....	40
Gambar 11. Alat Gordang Sambilan.....	43
Gambar 12. Perencanaan Warung Kopi.....	44
Gambar 13. Perencanaan Kolam Ikan.....	45
Gambar 14. Perencanaan Kolam Air Panas.....	45
Gambar 15. Perencanaan Jalan Setapak.....	46
Gambar 16. Peta <i>Planning</i> Pengelola di Legenda Air Panas Sampuraga.....	46
Gambar 17. Tari Tor-tor Mandailing Natal.....	48
Gambar 18. Perencanaan Tempat bersantai.....	48
Gambar 19. Perencanaan Tempat Informasi Wisata.....	49
Gambar 20. Perencanaan Tempat Spot Foto.....	49
Gambar 21. Perencanaan Toko <i>Souvenir</i>	50
Gambar 22. Perencanaan Tempat Membaca.....	50
Gambar 23. Perencanaan Tempat Menonton.....	50
Gambar 24. Perencanaan Penginapan Melati.....	51
Gambar 25. Peta <i>Planning</i> Penulis di Legenda Air Panas Sampuraga.....	52
Gambar 26. Sketsa <i>Planning</i> Penulis di Legenda Air Panas Sampuraga.....	52
Gambar 27. Model <i>Chaining Loop</i>	54
Gambar 28. Peta Pola Aktivitas Wisatawan di Legenda Air Panas Sampuraga.....	54
Gambar 29. Pola Aktivitas Wisatawan di Daya Tarik Wisata Legenda Air Panas Sampuraga.....	55
Gambar 30. Verifikasi dan Validasi Ketua Pengelola.....	60
Gambar 31. Verifikasi dan Validasi Arsitek.....	61
Gambar 32. Verifikasi dan Validasi Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal.....	62
Gambar 33. Verifikasi dan Validasi Anggota GENPI.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik Kabupaten Mandailing Natal...	2
Tabel 2. Bentuk-bentuk pola perjalanan.....	26
Tabel 3. Fasilitas Aek Milas dan Legenda Sampuraga.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mempunyai perhatian yang penting terhadap pembangunan pariwisata. Indonesia adalah Negara yang memiliki banyak potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan sejarah, seni sosial dan budaya serta keindahan alam yang luar biasa terbentang dari Sabang sampai Merauke (Revida, 2020:1). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu negara. Menurut Undang-undang No 14 tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, “Pariwisata adalah Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah”. Sedangkan menurut Faris Zakaria (2014:245), “Pariwisata adalah keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya, ke suatu atau beberapa tempat tujuan diluar lingkungan tempat tinggal yang didorong oleh beberapa keperluan tanpa bermaksud mencari nafkah.”

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal dengan banyaknya objek wisata yang tersebar di banyak kota dan kabupatennya. Salah satunya adalah di daya tarik wisata Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Mandailing Natal adalah bagian dari wilayah Sumatera Utara yang memiliki potensi alam dan budaya yang

sangat indah seperti hutan, sungai, air panas, danau, laut (pantai), dan peninggalan bersejarah seperti Bagas Godang (Istana Raja), Terowongan Jepang, Meriam Portugis, dan Sumur Multatuli. Berikut jumlah data pengunjung wisatawan domestik ke Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik Kabupaten Mandailing Natal

No	Bulan	Jumlah kunjungan Wisatawan Domestik
1.	Januari	9.467
2.	Februari	9.297
3.	Maret	7.893
4.	April	4.097
5.	Mei	1.995
6.	Juni	1.549
7.	Juli	1.672
8.	Agustus	3.620
9.	September	5.416
10.	Oktober	5.936
11.	November	6.558
12.	Desember	-
	TOTAL	52.553

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan di Kabupaten Mandailing Natal mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan penyebaran virus oleh pandemi Covid19 menyebabkan lockdown disetiap daerah dan tutupnya diberbagai daya tarik wisata salah satunya yaitu di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.



Gambar 1. Aek Milas dan Legenda Sampuraga

Sumber : Dokumentasi Penulis (2021)

Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Mandailing Natal adalah Aek Milas dan Legenda Sampuraga yang terletak di Desa Sirambas, Kecamatan Panyabungan Barat sekitar 6,9 km dari jalan lintas Sumatera Aek Godang dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 17 menit. Aek Milas dan Legenda Sampuraga merupakan wisata peninggalan sejarah dan alami. Airnya sangat panas, selain itu panorama alam disekitar kawasan itu yang terdiri dari persawahan dan banyak ditumbuhi pepohonan, membuat hawa di daerah itu semakin sejuk.

Dari observasi awal ke daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga serta wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap Dinas Pariwisata dan pengelola daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga bahwasanya daya tarik wisata ini berpotensi sangat besar dikarenakan pengujung ke Aek Milas dan Legenda Sampuraga selalu ramai di hari libur (*weekday*) dan hari-hari besar seperti hari raya idul fitri, hari ulang tahun Mandailing natal, dah hari besar lainnya. Dari

obeservasi dan wawancara yang dilakukan, penulis juga mendapatkan berbagai masalah pada daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga adalah fasilitas pada daya tarik wisata tersebut masih minim dan kawasannya belum tertata dengan baik, serta penulis memasuki gerbang Aek Milas dan Legenda Sampuraga adalah belum memiliki jalur atau pola aktivitas wisatawan sehingga adanya penumpukan pengunjung pada satu titik tertentu.



Gambar 2. Pengunjung di Aek Milas dan Legenda Sampuraga
Sumber : Diskominfo Kab. Mandailing Nata (2021)

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, jika masalah tersebut tidak diatasi atau dibiarkan begitu saja menyebabkan pengunjung tidak tertarik lagi untuk datang ke daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga atau hanya akan datang satu kali saja. Maka pentingnya penelitian ini penulis angkat karena pembuatan pola aktivitas wisatawan dapat meningkatkan daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga, Agar pengunjung berkali-kali melakukan wisata ke Aek Milas dan Legenda Sampuraga, serta daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga tetap menjadi destinasi utama pengunjung dalam kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan uraian diatas,

penulis tertarik untuk menyusun proyek akhir dengan judul **“Pola Aktivitas Wisatawan di Daya Tarik Wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sebutkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya pola aktivitas wisatawan di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.
2. Terjadinya penumpukan pengunjung di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.
3. Masih minimnya fasilitas di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.
4. Kawasan daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga belum tertata dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang ruang lingkup Proyek Akhir, maka dalam pembuatan proyek akhir ini dilakukan pembatasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman Proyek Akhir secara maksimal. Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi diatas, maka penulis dalam memahami permasalahan ini dibatasi pada sampai pola aktivitas wisatawan mulai dari pengunjung datang sampai pengunjung pulang dari wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Aktivitas wisatawan di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga ?
2. Fasilitas apa saja yang perlu ditambahkan pada daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga ?

1.5 Tujuan Pembuatan Proyek Akhir

1. Menciptakan bagaimana Pola Aktivitas wisatawan pada daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.
2. Menambahkan fasilitas apa saja yang perlu ditambahkan pada daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.

1.6 Manfaat Pembuatan Proyek Akhir

Adapun manfaat yang di harapkan dari pembuatan proyek akhir yang penulis lakukan adalah:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal

Hasil proyek akhir ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam penerapan pola aktivitas wisatawan upaya meningkatkan daya tarik wisata di Aek Milas dan Legenda Sampuraga, serta sebagai dasar pertimbangan dalam dokumen perencanaan pembangunan fasilitas dan pola aktivitas di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.

2. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata

Hasil proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola daya tarik wisata dalam penerapan pola aktivitas wisatawan di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga.

3. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Hasil proyek akhir yang penulis lakukan diharapkan dapat menambah produk inovatif pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang pola aktivitas wisatawan di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

1.7 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian.

Penulis dengan metode observasi ini memerlukan kejelian untuk menangkap hal penting apa saja yang harus dilihat seperti gambaran kondisi lapangan, gambaran yang jelas tentang permasalahan yang terjadi dilapangan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengadakan tanya jawab dengan beberapa narasumber yang dibutuhkan seputar informasi dan masalah-masalah yang dibahas oleh penulis. Orang-orang yang akan diwawancari adalah Ketua Pengelola daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga, seorang Arsitektur, Kepala Dinas Pariwisata, dan anggota Generasi Pesona Indonesia (GENPI) Kabupaten Mandailing Natal.

c. Study pustaka

Studi pustaka atau studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian atau topik cerita yang diusung ke dalam karya tulis non ilmiah

Penulis dengan cara mengumpulkan, membaca, kemudian mempelajari buku-buku, jurnal dan majalah yang relevan dengan masalah kertas karya ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

Dokumen- dokumen yang digunakan sebagai bahan informasi dalam proyek akhir ini adalah beberapa gambar-gambar yang terkait dengan penelitian.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulis membagi kertas karya ini kedalam lima bab, agar penulisan kertas karya ini tersusun secara sistematis. Masing-masing bab menjelaskan topik yang berbeda-beda sesuai dengan judul yang tercantum pada setiap bab yang akan diuraikan. Adapun sistematika penulisan Kertas Karya ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pembuatan proyek akhir, manfaat pembuatan proyek akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini akan membahas konsep-konsep yang berhubungan dengan Pola Aktivitas, pengertian wisatawan serta tentang daya tarik wisata.

BAB III PROSEDUR PROYEK AKHIR

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum tentang daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga Desa Sirambas Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

BAB IV : HASIL KARYA

Berisikan penjelasan tentang bagaimana pembuatan pola aktivitas wisatawan di daya tarik wisata Aek Milas dan Legenda Sampuraga Desa Sirambas Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.